

Lingkungan Database Bagian II

Oleh : Abdul Kadir

Disampaikan Kembali Oleh : Lia Rosmalia

SQL

- SQL biasa dipakai sebagai *non-procedural language*
- Contoh, untuk mendapatkan pelanggan dengan customer-id 192-83-7465

```
select customer.customer-name  
from customer  
where customer.customer-id =  
'192-83-7465'
```

<i>customer-id</i>	<i>customer-name</i>	<i>customer-street</i>	<i>customer-city</i>
192-83-7465	Johnson	12 Alma St.	Palo Alto
019-28-3746	Smith	4 North St.	Rye
677-89-9011	Hayes	3 Main St.	Harrison
182-73-6091	Turner	123 Putnam Ave.	Stamford
321-12-3123	Jones	100 Main St.	Harrison
336-66-9999	Lindsay	175 Park Ave.	Pittsfield
019-28-3746	Smith	72 North St.	Rye

(a) The *customer* table

SQL

- Untuk mendapatkan saldo dari rekening yang dimiliki oleh pelanggan dengan customer-id 192-83-7465

select *account.balance*

from *depositor, account*

where *depositor.customer-id = '192-83-7465' and*

depositor.account-number = account.account-number

<i>account-number</i>	<i>balance</i>
A-101	500
A-215	700
A-102	400
A-305	350
A-201	900
A-217	750
A-222	700

(b) The *account* table

<i>customer-id</i>	<i>account number</i>
192-83-7465	A-101
192-83-7465	A-201
019-28-3746	A-215
677-89-9011	A-102
182-73-6091	A-305
321-12-3123	A-217
336-66-9999	A-222
019-28-3746	A-201

(c) The *depositor* table

SQL

- Program aplikasi mengakses *database* melalui
 - Perluasan yang memungkinkan untuk menyisipkan SQL
 - Antarmuka program aplikasi (misalnya ODBC/JDBC) yang memungkinkan *query* SQL dikirim ke database

SQL

- Contoh pada VB:

```
On Error Resume Next
```

```
AdodcAtpm.ConnectionString = Conn.ConnectionString
```

```
If Err.Number <> 0 Then
```

```
    KeluarTanpaSyarat = True
```

```
    MsgBox "Problem membuka koneksi", vbOKOnly, "Perhatian"
```

```
    Unload FormAccess
```

```
    Exit Sub
```

```
End If
```

```
AdodcAtpm.CommandType = adCmdText
```

```
AdodcAtpm.RecordSource = "SELECT * FROM ATPM;"
```

```
On Error GoTo 0
```

SQL

Contoh pada PHP:

```
$id_mysql = mysql_connect("localhost", $pemakai,$password);
if (! $id_mysql)
    die("Database MySQL tak dapat dibuka");

if (! mysql_select_db("jflora_plant", $id_mysql))
    die("Database tidak bisa dipilih");

$hasil = mysql_query("SELECT * FROM category",
    $id_mysql);
if (! $hasil)
    die("Permintaan gagal dilaksanakan");

while ( $baris = mysql_fetch_row($hasil) )
{
    print("$baris[1]<BR>\n");
}

mysql_close($id_mysql);
```

Evolusi Database

- Tahun 60-an
 - Sistem pemrosesan berkas
 - DBMS tahap awal (misalnya untuk menangani proyek Apollo – pendaratan di bulan)
- Tahun 70-an
 - *Database* hierarkikal dan *network*
 - Beberapa kelemahan *database* saat itu:
 - Sulit untuk mengakses data
 - Independensi terhadap data masih sangat terbatas
 - Belum tersedia landasan teori yang kokoh
 - Konsep *database* relasional belum dikenal

Evolusi Database (lanjutan...)

- Tahun 80-an
 - *Database* relasional mulai dikenal secara meluas
 - *Database* mudah diakses melalui SQL
 - Di lingkungan PC, dBase II dan dBase III+ sangat populer
- Tahun 90-an
 - Tren *client-server* dan aplikasi Internet
 - Penerapan *database* berorientasi objek
 - *Database* multimedia
 - *Database* cerdas

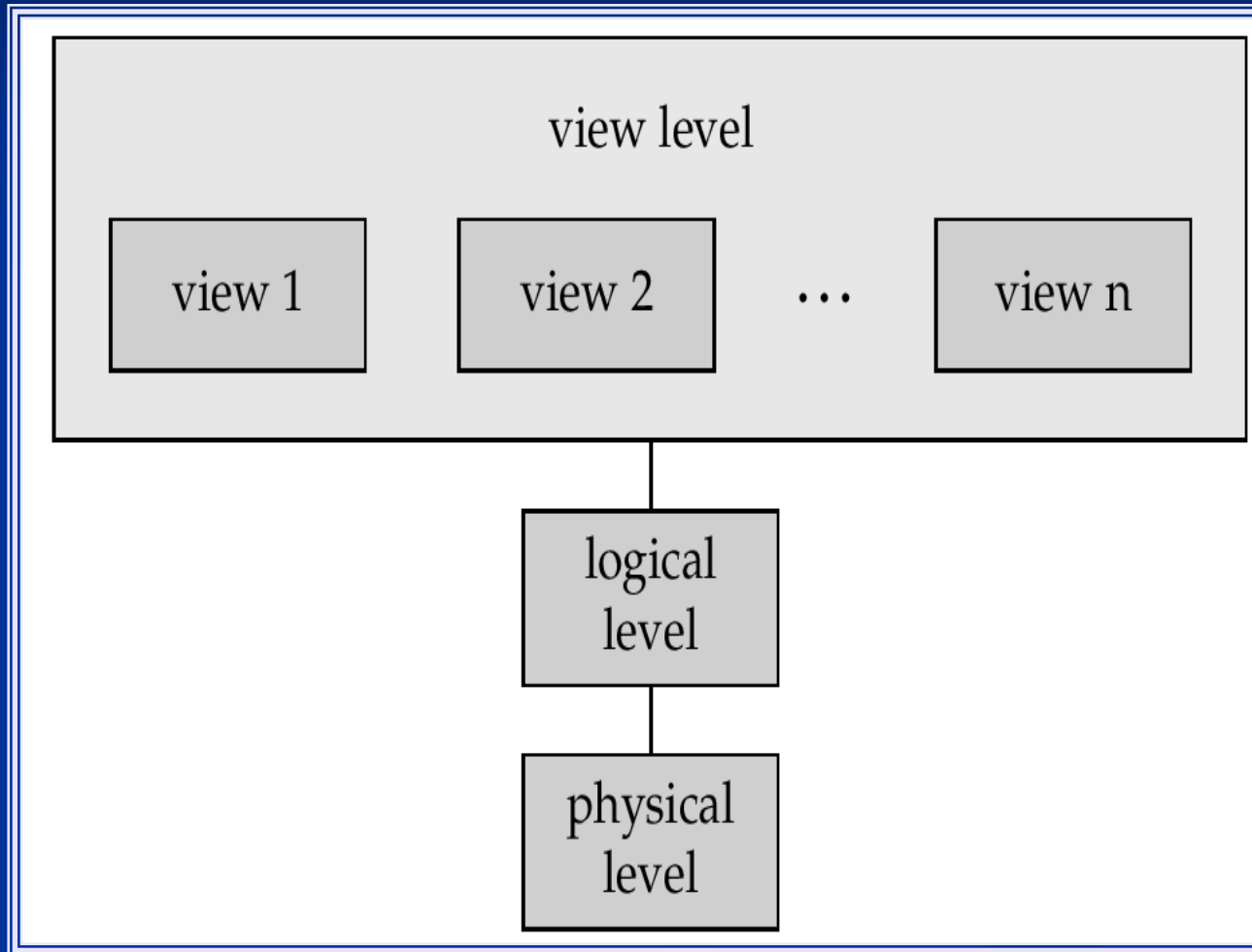
Evolution Database (lanjutan...)

- Tahun 2000-an
 - Penanganan data yang kompleks (*multidimensional data*)
 - *Database* terdistribusi

Arsitektur Tiga Skema

- Arsitektur tiga skema merupakan suatu pendekatan yang ditujukan kepentingan abstraksi data
- Skema adalah struktur logika dalam database
- Abstraksi data dimaksudkan agar pemakai tidak perlu tahu tentang bagaimana DBMS secara detail menyimpan dan memelihara *database*

Arsitektur Tiga Skema



View Level

- *View level* merupakan lapisan tertinggi pada arsitektur tiga skema
- Pada level ini pemakai hanya mengenal struktur data yang sederhana, yang berorientasi pada kebutuhan pengguna
- Data yang dikenal oleh masing-masing pengguna bisa berbeda-beda dan kemungkinan hanya mencakup sebagian data dalam *database*
- Sebagai contoh pada level ini, seseorang pengguna misalnya tidak boleh mengakses data gaji

Logical Level

- Disebut juga *Conceptual Schema*
- Menjabarkan data apa saja yang sesungguhnya disimpan dalam *database* dan mendeksripsikan hubungan antardata
- Level ini biasa dipakai oleh DBA

Physical View

- Disebut juga *Physical Schema*
- Menjelaskan bagaimana data sesungguhnya disimpan dalam memori sekunder

Gambaran Abstraksi Data

- Contoh suatu struktur data

Pegawai = RECORD

Nama : STRING[25];

Alamat : STRING[25];

Bagian : STRING[10];

Gaji : LONGINT;

END;

- Contoh di atas menyatakan *record* bernama Pegawai mengandung 4 Field

Gambaran Abstraksi Data (lanjutan...)

- Pada level fisik, Pegawai dapat dijabarkan sebagai blok data yang terletak dalam memori sekunder.



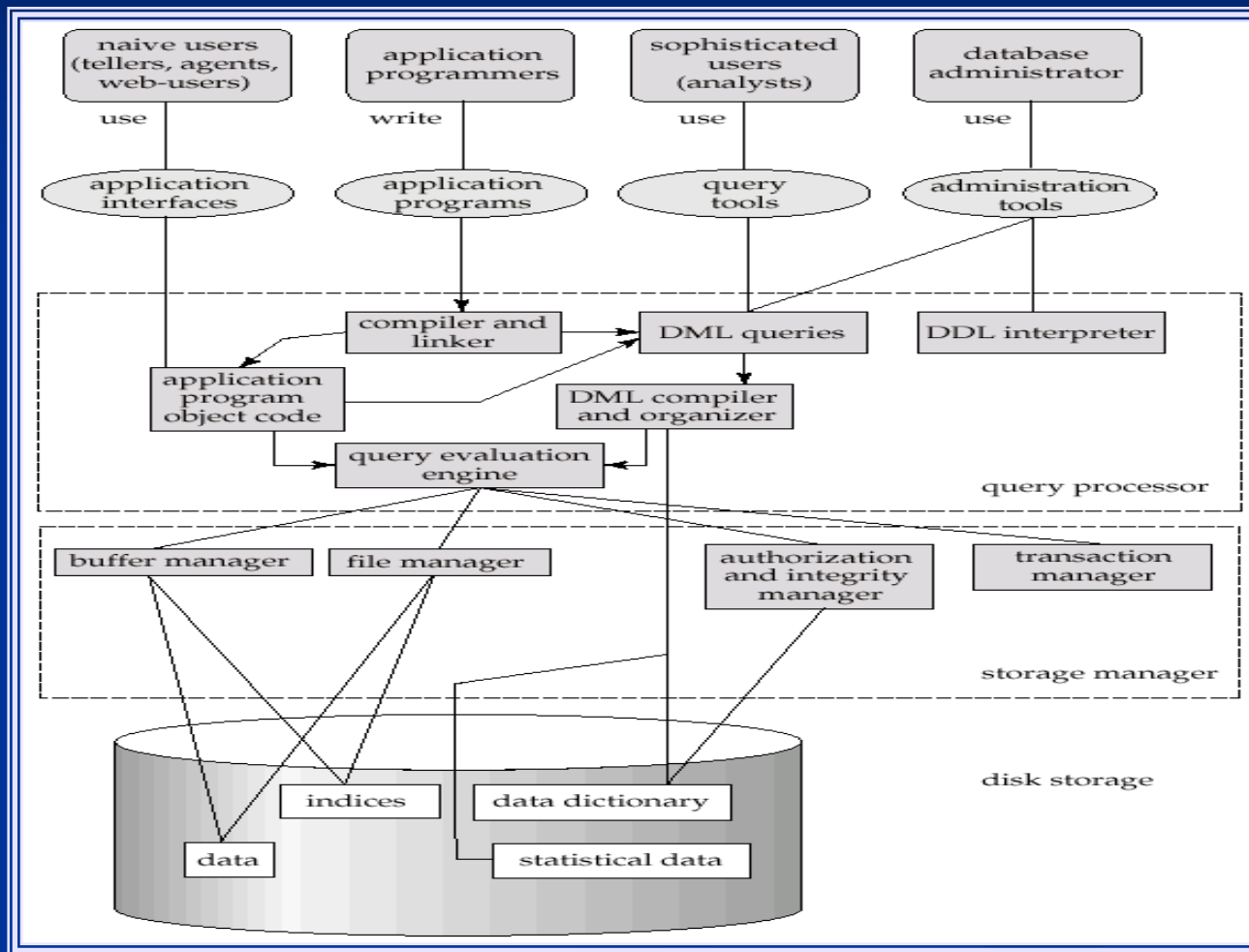
ALI BAHARUDIN JL KARANGWARU 23 AKUNTING 1200000

- Pada lapis konseptual, masing-masing *record* dijabarkan dalam definisi di depan
- Pada lapis pandangan (view), pemakai A boleh mengakses data gaji tetapi pemakai B tidak

Physical Data Independence

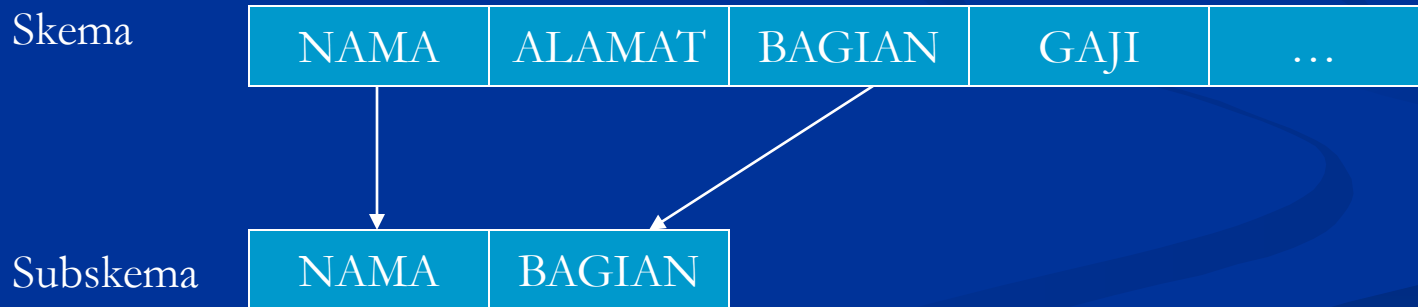
- *Physical Data Independence* – kemampuan untuk memodifikasi skema fisik tanpa mengubah skema logika
 - Aplikasi bergantung pada skema logika
 - Antarmuka berbagai level dan komponen harus terdefinisi dengan baik sehingga perubahan pada salah satu bagian tidak mempengaruhi yang lain

Sistem DBMS Secara Menyeluruh



Istilah-Istilah

- DDL (*Data Definition Language*)
 - Perintah-perintah yang biasa dipakai DBA untuk mendefinisikan skema ke DBMS
 - DDL juga dapat dipakai untuk membuat subskema (pandangan bagi pengguna terhadap suatu *database*).



Istilah-Istilah (lanjutan...)

- DDL (*Data Definition Language*)

- Contoh:

```
create table account (  
    account-number char(10),  
    balance integer)
```

- *DDL compiler* membuat perintah seperti di atas disimpan dalam *repository*

Istilah-Istilah (lanjutan...)

- DML (*Data Manipulation Language*)
 - Perintah-perintah yang digunakan untuk mengubah, memanipulasi, dan mengambil data pada *database*.
 - DML dapat dibagi menjadi 2 kategori:
 - **Prosedural** (menuntut pengguna menentukan data apa saja yang diperlukan dan bagaimana cara mendapatkannya)
 - **Non-prosedural** (menuntut pengguna menentukan data apa saja yang diperlukan, tetapi tidak perlu menyebutkan cara mendapatkannya secara detail)

Istilah-Istilah (lanjutan...)

- Contoh perintah prosedural:

```
OPEN INPUT KARYAWAN.
```

```
BACA-BERULANG.
```

```
  READ KARYAWAN.
```

```
  IF TGL_MASUK GREATER THAN OR EQUAL "01/01/1983"
```

```
    DISPLAY NAMA
```

```
    GO TO BACA-BERULANG.
```

```
CLOSE KARYAWAN.
```

- Contoh perintah non-prosedural:

```
SELECT NAMA FROM KARYAWAN
```

```
  WHERE TGL_MASUK < "1983/01/01".
```

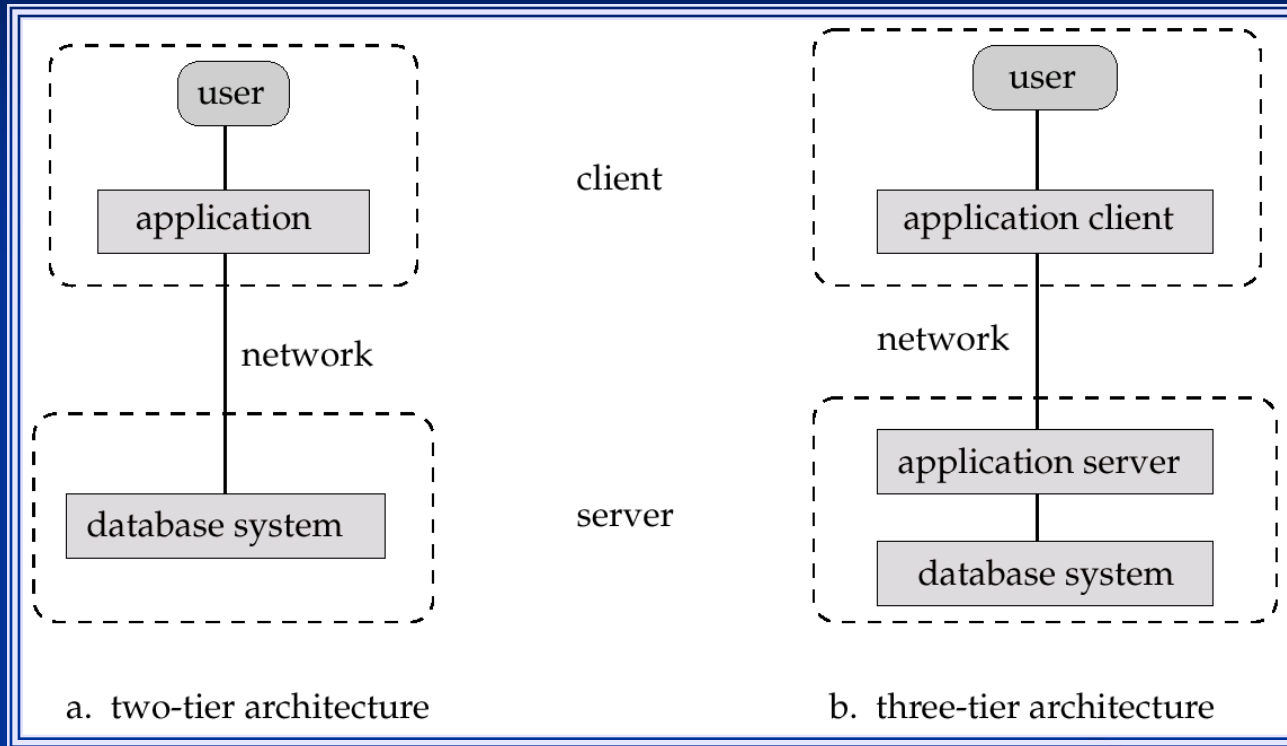
Istilah-Istilah (lanjutan...)

- *Transaction* adalah kumpulan operasi yang melakukan sebuah fungsi yang utuh dalam suatu aplikasi *database*
- *Transaction-management component* memastikan *database* selalu dalam keadaan yang konsisten meskipun terjadi kegagalan sistem (kegagalan sumber listrik atau sistem operasi) dan kegagalan transaksi
- *Concurrency-control manager* mengendalikan interaksi antara transaksi-transaksi yang berjalan bersamaan, untuk menjamin konsistensi dalam *database*

Istilah-Istilah (lanjutan...)

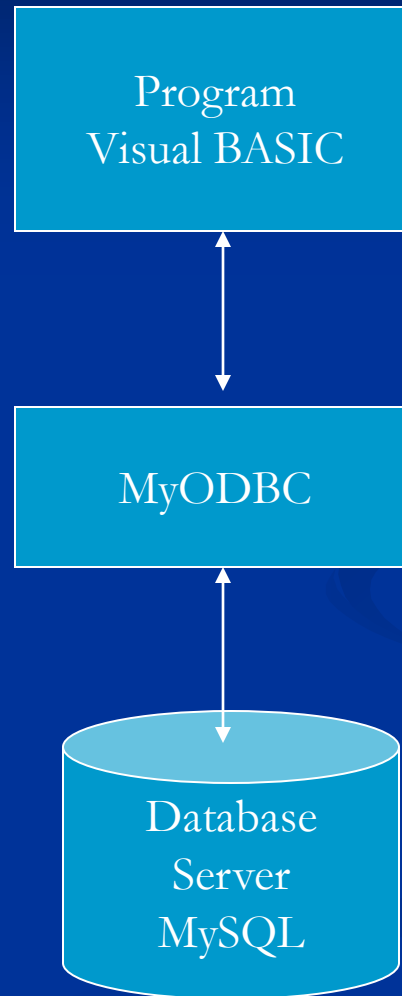
- *Storage manager* adalah modul program yang menyediakan antarmuka antara data tersimpan dalam *database* dan program aplikasi serta *query* yang dikirim ke sistem
- *Storage manager* bertanggung jawab terhadap:
 - Interaksi dengan *file manager*
 - Efisiensi penyimpanan, pengambilan, dan pengubahan data

Application Architectures



- **Two-tier architecture:** Contoh - program klien menggunakan ODBC/JDBC untuk berkomunikasi dengan database
- **Three-tier architecture:** Contoh aplikasi berbasis Web

Contoh Two-tier Architecture



Contoh Three-tier Architecture

